

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Latar Lokasi Sekolah dan Karakteristik Guru

Sekolah Dasar Negeri 2 Branti Raya terletak di Dusun Sidodadi Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sekolah ini terdiri dari 3 unit gedung, 9 ruang belajar dan memiliki 18 kelas dengan jumlah siswa 597 orang, terdiri dari 313 laki-laki dan 284 perempuan dengan kelas paralel, sehingga selain masuk pagi juga siang hari. Pengelolaan sekolah terdiri dari kepala sekolah, 22 guru negeri, 4 guru honorer, dan satu orang penjaga sekolah honorer.

Adapun sasaran penelitian tindakan kelas ini ialah kelas IVB dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Berkolaborasi didampingi seorang teman sejawat (*observer*) dengan latar belakang pendidikan S1, yang membantu melaksanakan pengamatan aktivitas siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

#### 2. Temuan Awal

Sebelum pelaksanaan siklus pertama, penulis melakukan pengamatan dan identifikasi masalah yang ada pada SDN 2 Branti Raya khususnya di kelas IVB untuk mata pelajaran IPA sebagai tempat penelitian, dengan hasil sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya aktivitas belajar siswa
- b. Metode belajar dan pendekatannya menggunakan metode ceramah
- c. Sumber belajar yang digunakan masih berpusat pada buku paket (bahan ajar cetak)

d. Media pembelajaran belum digunakan secara optimal.

Temuan-temuan yang diperoleh pada saat pengamatan dan identifikasi, kemudian didiskusikan dengan teman sejawat (*observer*) dan dosen pembimbing sehingga diperoleh satu fokus permasalahan yang akan diatasi pemecahannya dalam penelitian.

Peneliti lakukan adalah peningkatan aktivitas siswa melalui metode *inquiry*. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengadakan tindakan yang terdiri dari dua siklus sesuai petunjuk dari buku panduan E-Tugas Akhir.

### **3. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

#### **a. Pembahasan RPP**

Kegiatan siklus I penulis dilakukan di kelas IVB dengan jumlah siswa 26 anak. Berdasarkan hasil diskusi antara penulis dengan teman sejawat (*observer*), RPP yang telah disusun direvisi sehingga siap di implementasikan di kelas yang dilengkapi, instrumen penelitian berupa lembar observasi dan alat tes.

#### **b. Implementasi RPP**

Pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan “Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya”, pada sub pokok bahasan perubahan lingkungan fisik di bumi oleh angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut.

Kegiatan yang dilakukan yaitu:

##### **a) Kegiatan awal**

Melakukan apersepsi

Guru mengajukan pertanyaan, kemudian siswa menjawab

1. Pertanyaan pertama, apakah nama benda yang menyinari bumi kita pada siang hari?

Sebagian besar siswa menjawab matahari, hanya beberapa siswa yang diam.

2. Pertanyaan kedua, siapa anak-anak yang pernah ke pantai?

Hanya beberapa anak saja yang menjawab saya bu, tapi sebagian berdiam.

Setelah itu guru menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari atau dibahas oleh anak-anak.

#### b) Kegiatan Inti

1. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan masing-masing kelompok belajar.
2. Guru menjelaskan dan siswa memperhatikan cara pelaksanaan penemuan.
3. Siswa membaca LKS dan melakukan penemuan dengan menggunakan buku teks, buku pelajaran IPA yang ada pada siswa masing-masing.
4. Antara siswa saling berinteraksi untuk mencari jawaban yang tepat
5. Membantu siswa melakukan analisis data hasil temuannya, bagi yang memerlukan.
6. Memuji siswa yang giat dalam melaksanakan penemuan
7. Masing-masing kelompok melaporkan hasil penemuannya di depan kelas
8. Terdapat 2 kelompok yang belum selesai membuat tugasnya dengan tepat.

#### c) Kegiatan Penutup

1. Siswa membuat rangkuman hasil penemuannya
2. Melakukan evaluasi hasil dan proses penemuan

3. Siswa mengulas soal tes/evaluasi belajar

**c. Hasil dan Refleksi Pembelajaran**

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Observasi dilakukan oleh teman sejawat (*observer*), saat implementasi pembelajaran pada tanggal 26 Maret 2010 di kelas IVB terdapat 26 siswa.

Format observasi seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IVB pada siklus I

No	Nama Inisial Siswa	Aspek yang dinilai observer					Jml Skor	Ket
		Membuka buku teks IPA (sains)	Mendengarkan penjelasan guru	Berdiskusi dengan teman	Bertanya kepada guru	Mengerjakan tugas		
1	LP	4	4	3	3	4	18	Baik
2	MF	4	4	4	3	4	19	Baik
3	RF	4	4	3	4	3	18	Baik
4	AYK	3	4	2	2	3	14	Kurang
5	AEK	4	4	3	3	3	17	Baik
6	CJ	4	3	3	3	4	17	Baik
7	CF	4	4	3	3	4	18	Baik
8	CK	5	5	4	5	5	24	Sangat baik
9	DM	4	4	3	4	4	19	Baik
10	DF	3	3	2	4	4	17	Baik
11	LM	4	3	2	2	3	14	Kurang
12	NA	4	3	3	3	3	16	Baik
13	RK	5	4	4	3	4	20	Baik
14	RA	5	5	4	4	5	23	Sangat baik
15	RO	4	4	3	4	5	20	Baik
16	RR	4	4	4	4	4	20	Baik
17	S	4	3	2	2	2	13	Kurang
18	TON	4	4	3	3	4	18	Baik
19	WC	4	4	4	3	3	18	Baik
20	YG	3	4	3	3	4	17	Baik
21	FA	4	4	3	3	4	18	Baik
22	M	4	3	2	3	2	14	Kurang
23	RF	5	5	4	4	5	23	Sangat baik
24	ED	4	4	4	4	2	19	Baik
25	TR	4	3	3	2	2	14	Kurang
26	AF	3	4	3	2	2	14	Cukup

Keterangan:

1. Nilai jumlah skor

Sangat baik : 21 – 25

Baik : 16 – 20

Kurang : < 15

Tabel 2. Data nilai siswa kelas IVB test formatif pada pelajaran IPA siklus pertama

No	Nama Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	LP	70	Tuntas
2	MF	60	Tuntas

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
3	RF	80	Tuntas
4	AYK	50	Belum Tuntas
5	AEK	80	Tuntas
6	CJ	70	Tuntas
7	CF	70	Tuntas
8	CK	90	Tuntas
9	DM	80	Tuntas
10	DF	80	Tuntas
11	LM	40	Belum Tuntas
12	NA	60	Tuntas
13	RK	80	Tuntas
14	RA	90	Tuntas
15	RO	90	Tuntas
16	RR	80	Tuntas
17	S	40	Belum Tuntas
18	TON	70	Tuntas
19	WC	70	Tuntas
20	YG	80	Tuntas
21	FA	60	Tuntas
22	M	40	Belum Tuntas
23	RF	90	Tuntas
24	ED	70	Tuntas
25	TR	50	Belum Tuntas
26	AF	40	Belum Tuntas
	<b>Rata-rata</b>	<b>68,5</b>	
	<b>Tertinggi</b>	<b>90</b>	
	<b>Terendah</b>	<b>40</b>	
	<b>Tuntas</b>	<b>20</b>	
	<b>Belum Tuntas</b>	<b>6</b>	

## 2. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari kolaborasi dengan teman sejawat (*observer*), hasil wawancara dan hasil refleksi diri selama proses pembelajaran pada siklus pertama tingkat aktivitas belajar siswa yang mencapai kriteria sangat baik berjumlah 3 siswa (12%), baik 17 siswa (65%) dan kurang 6 siswa (23%).

Keberhasilan untuk test formatif dari 26 siswa terdapat siswa yang tuntas 20 siswa (77%) dan belum tuntas 6 siswa (23%).

Hasil pembelajaran pada siklus pertama menunjukkan aktivitas belajar siswa sudah baik tetapi kurang maksimal, sehingga perlu perbaikan lanjutan.

Dari hasil refleksi pada diskusi dengan teman sejawat (*observer*) diperoleh sumber penyebab kekurangan pada saat implementasi siklus pertama yaitu:

1. Kegiatan penemuan baru pertama dilakukan, guru kurang memberikan penjelasan
2. Pada saat kegiatan penemuan dalam kelompok, guru kurang memberikan bimbingan yang merata
3. Kegiatan pembagian kelompok dan penentuan ketua kelompok banyak menyita waktu pelajaran
4. Siswa kurang memahami mengenai langkah-langkah dalam penemuan (*inquiry*)
5. Siswa kurang aktif bertanya maupun dalam menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan penemuan.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan di atas maka penulis (peneliti) bersama teman sejawat (*observer*) membuat alternatif dan solusi untuk perbaikan pembelajaran pada siklus kedua sebagai berikut:

1. Kegiatan pembagian kelompok dan penentuan ketuanya sebaiknya dilakukan sebelum jam belajar agar tidak menyita waktu pembelajaran.
2. Kelompok pada siklus pertama sebaiknya ditata ulang kembali agar lebih meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa.
3. Sebelum melakukan kegiatan penemuan, guru perlu menjelaskan kembali secara rinci tahapan-tahapan kegiatan pada siswa, sehingga hasil kerja siswa akan lebih memuaskan.
4. Guru harus lebih intensif lagi dan merata dalam memberikan bimbingan pada saat kegiatan belajar kelompok sehingga interaksi antara siswa lebih aktif dan kerjasama antar kelompoknya, lebih kreatif dalam menyelesaikan pemecahan masalah tugas kelompoknya.
5. Guru harus lebih memotivasi/mendorong siswa agar siswa lebih aktif bertanya dan lebih berani memberikan pendapatnya, sehingga siswa akan lebih mudah menemukan pemecahan masalah yang dikerjakannya.

#### **4. Tahap Pelaksanaan siklus tindakan II**

##### **A. Pembahasan RPP**

Berdasarkan temuan atau kekurangan-kekurangan pada saat kegiatan siklus pertama yang kemudian didiskusikan dengan *observer* untuk menjadi dasar menyusun rencana perbaikan pada siklus kedua. Berdasarkan hasil diskusi, kemudian RPP yang telah disusun direvisi kembali sehingga siap untuk di implementasikan di kelas.

Kegiatan tindakan perbaikan pada siklus kedua adalah:

- a. Kegiatan pembimbingan yang dilakukan guru lebih intensif terhadap masing-masing kelompok, terutama terhadap kelompok yang kelihatan lemah.
- b. Membagi kelompok berdasarkan hasil belajar (nilai) yang diperoleh pada siklus pertama.
- c. Kegiatan pembagian kelompok dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Implementasi RPP**

Pelaksanaan tindakan perbaikan berupa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (sains) merupakan lanjutan dari siklus I dengan Sub Pokok Bahasan: Pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan oleh erosi dan abrasi.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **a. Kegiatan Awal**

#### **1. Melakukan apersepsi**

Guru mengajukan pertanyaan, kemudian siswa menjawab

#### **2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru**

Pertanyaan pertama:

Sebutkan apa saja yang menyebabkan perubahan lingkungan di bumi?

Sebagian besar siswa menjawab angin, hujan, adanya matahari, gelombang air laut. Hanya sebagian siswa yang menjawab angin, hujan dan panas matahari.



Pertanyaan kedua:

Apa yang terjadi bila hujan deras dan lama?

Semua siswa menjawab banjir

Setelah apersepsi sebagian besar siswa mendengarkan dengan tenang pada saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

1. Pembagian kelompok siswa masih menggunakan komposisi pada siklus pertama, tetapi pembagiannya dilakukan sebelum pembelajaran.
2. Siswa terlihat antusias ketika guru memberikan pengantar mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.
3. Guru menjelaskan tentang cara pelaksanaan penemuan sedangkan siswa memperhatikan.
4. Siswa membaca LKS yang dibagikan guru dan langsung melakukan penemuan dengan menggunakan buku pelajaran IPA. (Sains, Sahabatku, 4) hal. 168-170.
5. Antar siswa saling berinteraksi untuk mencari jawaban yang tepat.
6. Semua kelompok mampu menyelesaikan tugas dengan tepat.
7. Masing-masing kelompok melaporkan hasil penemuannya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa membuat rangkuman hasil penemuannya
2. Siswa mengerjakan evaluasi atau test akhir.

### C. Hasil dan Refleksi Pembelajaran

#### 1. Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Pengamatan/observasi dilakukan oleh teman sejawat (*observer*) pada saat implementasi pembelajaran pada tanggal 16 April 2010 di kelas IVB terhadap 26 siswa, terlihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas IVB pada siklus kedua

No	Nama Inisial Siswa	Aspek yang dinilai observer					Jml Skor	Ket
		Membuka buku teks IPA (sains)	Mendengarkan penjelasan guru	Berdiskusi dengan teman	Bertanya kepada guru	Mengerjakan tugas		
1	LP	5	4	4	3	4	20	Baik
2	MF	4	5	4	3	4	20	Baik
3	RF	4	4	4	4	4	20	Baik
4	AYK	4	4	3	3	4	18	Baik
5	AEK	4	4	4	4	4	20	Baik
6	CJ	5	4	3	4	4	20	Baik
7	CF	4	4	4	4	4	20	Baik
8	CK	5	5	5	5	5	25	Sangat Baik
9	DM	4	5	4	4	3	20	Baik
10	DF	4	4	4	4	3	19	Baik
11	LM	4	4	3	3	3	17	Baik
12	NA	4	4	3	3	4	18	Baik
13	RK	5	4	5	4	5	23	Sangat Baik
14	RA	4	5	5	5	5	24	Sangat Baik
15	RO	4	4	5	5	5	23	Sangat Baik
16	RR	4	4	5	5	5	23	Sangat Baik
17	S	4	3	3	3	2	15	Cukup
18	TON	4	5	4	3	4	20	Baik
19	WC	5	4	3	4	4	20	Baik
20	YG	3	4	4	4	4	19	Baik
21	FA	4	5	4	4	3	19	Baik
22	M	4	3	4	3	3	17	Baik
23	RF	5	5	5	5	5	25	Sangat Baik
24	ED	5	4	3	4	4	20	Baik
25	TR	4	3	4	3	3	17	Baik
26	AF	4	4	4	3	3	18	Baik

Keterangan:

#### 1. Nilai jumlah skor

Sangat baik : 21 – 25

Baik : 16 – 20

Kurang : < 15

Tabel 4. Data nilai siswa kelas IVB hasil tes formatif pada pelajaran IPA siklus kedua

No	Nama Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1	LP	70	Tuntas
2	MF	60	Tuntas
3	RF	80	Tuntas
4	AYK	50	Tuntas
5	AEK	80	Tuntas
6	CJ	70	Tuntas
7	CF	70	Tuntas
8	CK	90	Tuntas
9	DM	80	Tuntas
10	DF	80	Tuntas
11	LM	40	Tuntas
12	NA	60	Tuntas
13	RK	80	Tuntas
14	RA	90	Tuntas
15	RO	90	Tuntas
16	RR	80	Tuntas
17	S	40	Belum Tuntas
18	TON	70	Tuntas
19	WC	70	Tuntas
20	YG	80	Tuntas
21	FA	60	Tuntas
22	M	40	Belum Tuntas
23	RF	90	Tuntas
24	ED	70	Tuntas
25	TR	50	Tuntas
26	AF	40	Tuntas
	<b>Rata-rata</b>	<b>78,8</b>	
	<b>Tertinggi</b>	<b>100</b>	
	<b>Terendah</b>	<b>50</b>	
	<b>Tuntas</b>	<b>24</b>	
	<b>Belum Tuntas</b>	<b>2</b>	

## 2. Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pembelajaran siswa pada siklus kedua berdasarkan kolaborasi dengan teman sejawat, hasil wawancara dan hasil refleksi dari selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus kedua tingkat aktivitas siswa telah mencapai kriteria sangat baik berjumlah 6 siswa (23%), baik : 19 siswa (73%) dan kurang 1 siswa

(4%). Sedangkan hasil untuk tes akhir dari 26 siswa terdapat yang tuntas 24 siswa (92%) dan belum tuntas 2 siswa (8%).

Dari data hasil pembelajaran di atas menunjukkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

## **B. Pembahasan Penggunaan Metode *Inquiry* dalam Pelajaran IPA**

### **1. Penggunaan Metode *Inquiry* untuk meningkatkan aktivitas siswa**

Metode *inquiry* adalah salah satu metode yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini digunakan dengan nama metode penemuan yang mengutamakan cara berpikir siswa aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan diri sendiri, mencari sendiri dan reflektif.

Aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik bersifat jasmani maupun bersifat rohani dimana keduanya saling berkiatan dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Semakin banyak aktivitas siswa yang dilakukan, diharapkan semakin banyak pula siswa memahami dan menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan data hasil nilai aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus kedua di bandingkan dengan hasil nilai yang diperoleh pada siklus pertama, seperti pada tabel 7 berikut.

Tabel 5. Data perbandingan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus pertama dengan siklus kedua.

No	Nama Inisial Siswa	Nilai Hasil Observasi		Ket
		Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II	

		Skor	Predikat	Skor	Predikat	
1	LP	18	Baik	20	Baik	
2	MF	19	Baik	20	Baik	
3	RF	18	Baik	20	Baik	
4	AYK	14	Kurang	18	Baik	
5	AEK	17	Baik	20	Baik	
6	CJ	17	Baik	20	Baik	
7	CF	18	Baik	20	Baik	
8	CK	24	Sangat baik	25	Sangat Baik	
9	DM	19	Baik	20	Baik	
10	DF	17	Baik	19	Baik	
11	LM	14	Kurang	17	Baik	
12	NA	16	Baik	18	Baik	
13	RK	20	Baik	23	Sangat Baik	
14	RA	23	Sangat baik	24	Sangat Baik	
15	RO	20	Baik	23	Sangat Baik	
16	RR	20	Baik	23	Sangat Baik	
17	S	13	Kurang	15	Kurang	
18	TON	18	Baik	20	Baik	
19	WC	18	Baik	20	Baik	
20	YG	17	Baik	19	Baik	
21	FA	18	Baik	19	Baik	
22	M	14	Kurang	17	Baik	
23	RF	23	Sangat baik	25	Sangat Baik	
24	ED	19	Baik	20	Baik	
25	TR	14	Kurang	17	Baik	
26	AF	14	Kurang	18	Baik	

Dari data nilai aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus pertama dan nilai aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa.

Metode *inquiry* efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA. Efektivitas penggunaan metode ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 6. Rekap hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA kelas IVB pada siklus pertama dan siklus kedua

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sangat baik	3	12%	6	23%

2	Baik	17	65%	19	73%
3	Kurang	6	23%	1	4%

Berdasarkan tabel di atas menginformasikan bahwa prosentase aktivitas siswa dalam kategori sangat baik pada siklus pertama 12%, kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 23%. Untuk prosentase aktivitas siswa dalam kategori baik pada siklus pertama 65%, pada siklus kedua meningkat menjadi sebesar 73%. Untuk prosentase aktivitas siswa kurang baik pada siklus pertama sebesar 23%, kemudian pada siklus kedua menurun menjadi 4%.

Dari hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yang cukup memadai.

## 2. Penggunaan metode inquiry untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, hal ini tampak terlihat setiap pelaksanaan tindakan dari siklus pertama dengan tindakan pada siklus kedua mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 7. Data perbandingan nilai hasil tes formatif yang diperoleh pada siklus pertama dengan nilai hasil tes formatif pada siklus kedua.

No	Nama Inisial Siswa	Nilai Hasil Formatif Pembelajaran				Ket
		Rata-rata Siklus I		Rata-rata Siklus II		
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	
1	LP	70	Tuntas	70	Tuntas	
2	MF	60	Tuntas	60	Tuntas	
3	RF	80	Tuntas	80	Tuntas	
4	AYK	50	Belum Tuntas	50	Tuntas	
5	AEK	80	Tuntas	80	Tuntas	
6	CJ	70	Tuntas	70	Tuntas	
7	CF	70	Tuntas	70	Tuntas	
8	CK	90	Tuntas	90	Tuntas	
9	DM	80	Tuntas	80	Tuntas	
10	DF	80	Tuntas	80	Tuntas	
11	LM	40	Belum Tuntas	40	Tuntas	
12	NA	60	Tuntas	60	Tuntas	
13	RK	80	Tuntas	80	Tuntas	
14	RA	90	Tuntas	90	Tuntas	
15	RO	90	Tuntas	90	Tuntas	
16	RR	80	Tuntas	80	Tuntas	
17	S	40	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas	
18	TON	70	Tuntas	70	Tuntas	
19	WC	70	Tuntas	70	Tuntas	
20	YG	80	Tuntas	80	Tuntas	
21	FA	60	Tuntas	60	Tuntas	
22	M	40	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas	
23	RF	90	Tuntas	90	Tuntas	
24	ED	70	Tuntas	70	Tuntas	
25	TR	50	Belum Tuntas	50	Tuntas	
26	AF	40	Belum Tuntas	40	Tuntas	
	<b>Rata-rata</b>	<b>68,5</b>		<b>78,8</b>		
	<b>Tertinggi</b>	<b>90</b>		<b>100</b>		
	<b>Terendah</b>	<b>40</b>		<b>50</b>		
	<b>Tuntas</b>	<b>20</b>		<b>24</b>		
	<b>Belum Tuntas</b>	<b>6</b>		<b>2</b>		

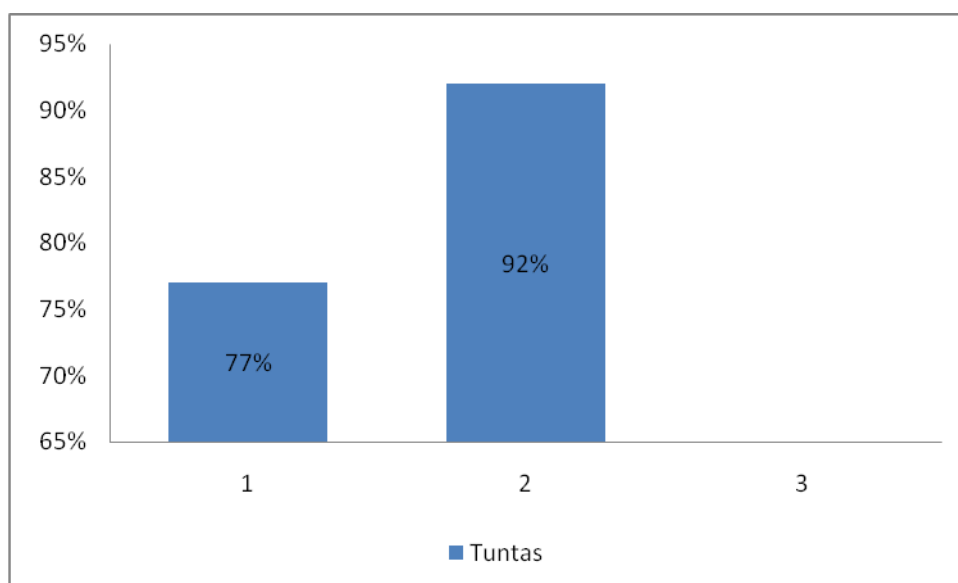
Tabel 8. Rekap hasil belajar tes formatif siswa kelas IVB pada siklus pertama dan siklus kedua

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	20	77%	24	92%
2	Belum Tuntas	60	23%	2	8%

Berdasarkan perbandingan antara hasil tes formatif pada siklus tindakan pertama prosentase hasil belajar dalam kategori tuntas 77%, kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 92%. Untuk prosentase hasil belajar dalam kategori belum tuntas pada siklus pertama 23%, sedang pada siklus kedua menurun menjadi 8%. Dari hasil tes formatif tentang hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* menunjukkan adanya pengaruh peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

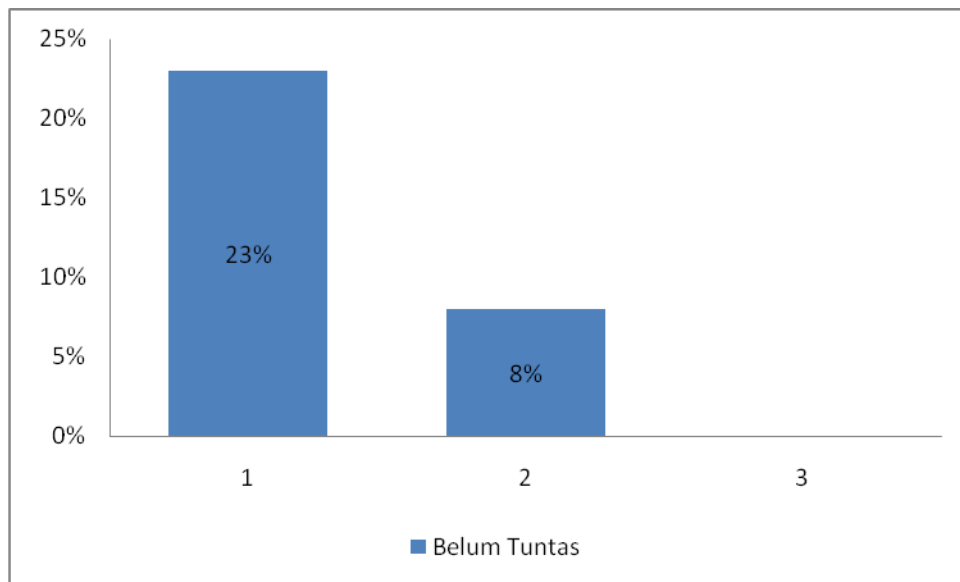
Besarnya prosentase tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1. Grafik ketuntasan belajar siswa kelas IV pada siklus pertama dan kedua





Grafik 2. Grafik ketidaktuntasan belajar siswa pada siklus pertama dan kedua



### 3. Refleksi

Berdasarkan analisis data dan hasil observasi dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB SDN 2 Branti Raya cenderung meningkat setiap siklusnya.

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas rata-rata prosentase aktivitas siswa hanya 46%, setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus pertama terjadi peningkatan aktivitas siswa sebesar 77%, pada siklus kedua juga meningkat aktivitas siswa menjadi 96%.

Peningkatan aktivitas belajar siswa ini diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas nilai tes formatif pada pembelajaran IPA hanya mencapai rata-rata 5,04, setelah dilakukan tindakan siklus pertama tes formatif hasilnya meningkat menjadi rata-rata 6,85, kemudian pada siklus kedua juga mengalami peningkatan rata-rata hasil tes formatif adalah 7,88.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ini karena peneliti telah melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode *inquiry*.